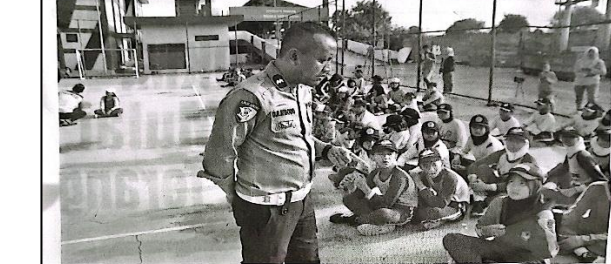




RINGKASAN BERITA HARI INI



Satlantas Matangkan Polisi Cilik Menuju Lomba Polda Jatim

KOTA-Satuan Lalu Lintas Polresta Sidoarjo terus mematangkan persiapan tim Polisi Cilik (Pocil) yang akan berlaga pada Lomba Polisi Cilik tingkat Polda Jawa Timur 2026.

Pembinaan dan pelatihan intensif diberikan kepada para pelajar tingkat Sekolah Dasar sebagai upaya membentuk karakter disiplin, wibawa, serta membekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kepolisian.

Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terprogram oleh personel Satlantas Polresta Sidoarjo. Materi yang diberikan meliputi pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB), pendidikan disiplin, kewaspadaan, berpijak, berlutut, dan keterampilan lainnya.

Menurut Kepala Satlantas Polresta Sidoarjo, kegiatan ini bertujuan untuk membekali para pelajar dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kepolisian.

BUPATI DAN WABUB MINTA DOA PARA ULAMA UNTUK MEMBANGUN SIDOARJO



Sidoarjo, Pejak Kiri-Seribu jemaah Jatman dan JQH NU se-Kabupaten Sidoarjo menghadiri pengajian di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (9/5). Mereka berkumpul untuk mengikuti pengajian malam Ahad Pahing dalam rangka doa bersama dan Lailatul Qirrah. Para kiai hadir dalam kegiatan tersebut, salah satunya Kiai Abdul Aziz Munif, Kiai Abdil Manaf Soleh, serta Kiai Lukman Hakim yang hadir sebagai penceramah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Abridawati yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan pesan khusus dari bupati kepada para ulama dan jemaah yang hadir.

Kegiatan tersebut dihadiri sejumlah ulama, di antaranya Kiai Abdul Aziz Munif, Kiai Abdil Manaf Soleh, serta Kiai Lukman Hakim yang hadir sebagai penceramah.

Menurutnya, pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat, termasuk para ulama dan kiai.

Komisid DPRD...

"Ini menjadi bukti bahwa Sidoarjo terus berupaya meningkatkan literasi. Harapannya, kegiatan ini bisa menjadi role model di Jawa Timur bahkan di tingkat nasional," katanya.

Menurut Zehul, komik merupakan media yang efektif untuk mengalkan budaya, sejarah, hingga cerita rakyat khas Sidoarjo kepada para pelajar.

Selain itu, Fenny menegaskan sinergi antara ulama dan umara harus terus dijaga karena menjadi kekuatan besar dalam pembangunan daerah.

"Ulama dan umara adalah kekuatan yang dahsyat kalau sama-sama mendukung," paparnya.

la menambahkan, secara pribadi dirinya memohon doa dan dukungan dari para ulama dan kiai untuk kemajuan Kabupaten Sidoarjo.

Ribuwan Jemaah Jatman dan JQH NU Mengikuti Pengajian di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Ribuwan jemaah Jatman dan JQH NU mengikuti pengajian di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ratusan jemaah yang datang dari berbagai daerah untuk mengikuti pengajian malam Ahad Pahing dalam rangka doa bersama dan Lailatul Qirrah.

PMD: Tunggu Surat Kemendagri soal Status Perangkat Desa Maju Pilkades

KOTA-Polemik pemecatan kepala desa (kades) di Kabupaten Sidoarjo mulai menghangat menjelang pelaksanaan Pilkades serentak pada 24 Mei 2026. Sejumlah perangkat desa yang maju sebagai calon kepala desa disebut masih aktif menjabat, meski aturan terbaru mewajibkan mereka mundur setelah resmi ditetapkan sebagai calon.

Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran akan munculnya polemik berkepanjangan setelah pengumuman suara. Salah satu yang menjadi sorotan terjadi di Desa Balongdowo, Kecamatan Candi. Seorang perangkat desa di wilayah itu tetap ditetapkan sebagai calon kepala desa setelah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2026.

Kepala Dinas Pemyataan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno, mengatakan pihaknya masih menunggu surat resmi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebelum mengambil langkah administratif terkait pengunduran diri perangkat desa yang maju dalam Pilkades.

Akses KDKMP...

Camat Waru Ahmad Farhan Jazuli berharap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat membantu percepatan penyelesaian akses jalan agar pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ngingas bisa maksimal.

"Harapan kami, hambatan akses menuju KDKMP ini bisa segera dipecahkan. Yang terpenting adalah akses jalan yang layak untuk peningkatan ekonomi desa," katanya.

Hal senada disampaikan Kepala Desa Ngingas Sam'an. Ia menjelaskan, lokasi pembangunan KDKMP berada di area perbatasan dengan Perumahan Deltasari sehingga membutuhkan jalan tembus untuk menunjang aktivitas masyarakat.

Komisid DPRD...

"Komik ini bisa menjadi sarana literasi budaya dan literasi sejarah di Kabupaten Sidoarjo. Harapannya, Disperpusid dapat terus memajukan unsur budaya lokal. Jadi bukan hanya soal membaca dan menulis, tetapi juga mengenalkan budaya, seni, dan dongeng-dongeng khas daerah," jelasnya.

la menambahkan, banyak karya siswa yang dinilai menarik karena memuat unsur kearifan lokal. Sejumlah peserta bahkan menuangkan cerita tentang budaya dan kesenian daerah ke dalam bentuk komik.

"Jangan sampai anak-anak kita tidak mengenal budaya Sidoarjo. Lewat komik ini, salah satu pembelajaran literasi daerah bisa ditanamkan sejak dini," tambahnya.

Sementara itu, pihak Disperpusid menyambut tema komik yang diangkat para peserta masih bersifat bebas. Anak-anak diberi ruang untuk menuangkan imajinasi dan kreativitas masing-masing. Meski demikian, banyak karya yang tetap mengangkat unsur budaya, seni, hingga cerita rakyat khas Sidoarjo.

Ribuwan Jemaah Jatman dan JQH NU Mengikuti Pengajian di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Ribuwan jemaah Jatman dan JQH NU mengikuti pengajian di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ratusan jemaah yang datang dari berbagai daerah untuk mengikuti pengajian malam Ahad Pahing dalam rangka doa bersama dan Lailatul Qirrah.

Akses KDKMP Ngingas Mulai Temui Titik Terang

KOTA-Polemik akses jalan menuju pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Desa Ngingas, Kecamatan Waru, mulai menemukan titik terang.

Setelah sempat terkendala tembok pembatas Perumahan Deltasari, pihak pembangun menyatakan kesiapan membuka akses jalan menuju lokasi pembangunan koperasi program pemerintah pusat tersebut.

Kesepakatan awal itu mengungkap dalam rapat koordinasi pembangunan KDKMP Desa Ngingas di Oporom Seta Kabupaten Sidoarjo, Senin (11/5). Pertemuan tersebut dipimpin langsung Bupati Sidoarjo Subandi dan dihadiri jajaran Forkopinda, OPD, Pemerintah Kecamatan Waru, Pemerintah Desa Ngingas, hingga pihak pembangun Perumahan Deltasari.

"Dalam Pasal 42 ayat 4 jelas disebutkan, setelah ditetapkan sebagai calon kepala desa wajib mengundurkan diri dari jabatannya."

Meski demikian, PMD Kabupaten Sidoarjo belum serta-merta memintakan pengunduran diri Alesannya, pemerintah daerah masih menunggu surat resmi dari Kemendagri sebagai dasar administratif.

"Kalau nanti ada perintah dari Kemendagri harus mundur, ya harus mundur. Saat ini posisi kami masih menunggu surat dari Mendagri, terangnya. (dik/vga)



SOLUSI: Bupati Subandi (tengah) pimpin rapat koordinasi pembangunan KDKMP Desa Ngingas di Oporom Seta Kabupaten Sidoarjo, Senin (11/5).

Komisid DPRD Dorong Komik Jadi Media Literasi Budaya

KOTA-Upaya meningkatkan budaya literasi di kalangan pelajar terus didorong di Kabupaten Sidoarjo. Kali ini, Komisid DPRD Sidoarjo menggandeng Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kabupaten Sidoarjo melalui program menulis komik yang diikuti siswa-siswi SD dan SMP.

Program tersebut menjadi yang pertama digelar di Kabupaten Sidoarjo. Tak hanya mengasah kreativitas menggambar dan menulis, kegiatan ini juga diarahkan menjadi media literasi budaya dan sejarah lokal bagi generasi muda.

Sekretaris Komisid DPRD Sidoarjo, Zahul Yussar, mengatakan program tersebut diharapkan tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial. Menurutnya, literasi berbasis komik memiliki potensi menjadi program unggulan daerah, bahkan dapat menjadi percontohan di tingkat nasional.

"Harapannya ke depan kegiatan ini tidak hanya formalitas. Tadi saya dengar dari dinas, hasil karya anak-anak nantinya akan dicetak dan bisa mewakili Indonesia untuk diceritakan sampai tingkat dunia. Bahkan, ada rencana kerja sama dengan salah satu perusahaan agar komiknya dapat diterbitkan," ujar Yussar, Senin (11/5).

Politisi Partai Demokrat itu menilai program tersebut menunjukkan keseriusan Sidoarjo dalam membangun budaya literasi yang inovatif dan dekat dengan dunia anak-anak.

Akses KDKMP Ngingas Mulai Temui Titik Terang

■ Deltasari Siap Buka Jalan Tembus

KOTA-Polemik akses jalan menuju pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Desa Ngingas, Kecamatan Waru, mulai menemukan titik terang.

Setelah sempat terkendala tembok pembatas Perumahan Deltasari, pihak pengembang menyatakan kesiapan membuka akses jalan menuju lokasi pembangunan koperasi program pemerintah pusat tersebut.

Kesepakatan awal itu mengemuka dalam rapat koordinasi pembangunan KDKMP Desa Ngingas di Opsroom Setda Kabupaten Sidoarjo, Senin (11/5). Pertemuan tersebut dipimpin langsung Bupati Sidoarjo Subandi dan dihadiri jajaran Forkopimda, OPD, Pemerintah Kecamatan Waru, Pemerintah Desa Ngingas, hingga pihak pengembang Perumahan Deltasari.

Komandan Kodim 0816 Sidoarjo

Letkol Czi Shobirin Setio Utomo menjelaskan, pembangunan KDKMP di Desa Ngingas saat ini terus berjalan dengan progres mencapai 6,65 persen. Namun, persoalan akses jalan masih menjadi kendala utama.

"Memang ada hal yang perlu kita diskusikan bersama, di antaranya akses jalan menuju KDKMP. Kalau akses ini tidak selesai, tentu akan menyulitkan mobilitas menuju lokasi," ujarnya.

Shobirin menambahkan, proyek KDKMP di Sidoarjo mendapat perhatian serius dari pemerintah pusat. Lokasi tersebut bahkan sudah beberapa kali dikunjungi kementerian hingga Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

"KDKMP di Sidoarjo ini sudah empat kali didatangi kementerian, baik dari Kemendes, Kemendagri, hingga terakhir BPKP. Mereka mengapresiasi langkah yang dilakukan Sidoarjo karena berbeda dengan daerah lain," ungkapnya.

● Ke Halaman 10



SOLUSI: Bupati Subandi (tengah) plmpin rapat koordinasi pembangunan KDKMP Desa Ngingas di Opsroom Setda Kabupaten Sidoarjo, Senin (11/5).

Akses KDKMP..

Camat Waru Ahmad Farkhan Jazuli berharap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat membantu percepatan penyelesaian akses jalan agar pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ngingas bisa berjalan optimal.

"Harapan kami, hambatan akses menuju KDKMP ini bisa segera dibantu penyelesaiannya. Yang terpenting manfaatnya nanti kembali ke masyarakat untuk peningkatan ekonomi desa," katanya.

Hal senada disampaikan Kepala Desa Ngingas Sami'an. Ia menjelaskan, lokasi pembangunan KDKMP berada di area perbatasan dengan Perumahan Deltasari sehingga membutuhkan

jalan tembus untuk menunjang aktivitas masyarakat.

"Kami sangat membutuhkan akses jalan. Kalau jalan tembus itu bisa dibuka, insyaallah manfaatnya juga dirasakan warga perumahan karena di sana nantinya ada sarana olahraga," ujarnya.

Sami'an menuturkan, selama proses pembangunan, akses sementara masih menggunakan jalur menuju area makam dengan tambahan jembatan yang telah dibangun pemerintah desa.

"Selama ini aksesnya lewat jalur makam, dan sudah kami bustkan jembatan. Kalau jalan tembus di sisi selatan sungai bisa diwujudkan dengan membuka tembok itu, maka akses keluar masuk akan jauh lebih

mudah," jelasnya.

Gayung pun bersambut. Pihak pengembang Perumahan Deltasari melalui manajemen pengembangan, Suryandanu, menyatakan pada prinsipnya mendukung pembangunan KDKMP tersebut.

"Secara prinsip kami dari Perumahan Deltasari mendukung kegiatan ini. Secara teknis nanti akan kami bahas langsung di lapangan terkait titik akses jalan menuju lokasi," katanya.

Sementara itu, perwakilan Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Kabupaten Sidoarjo menyebut akses yang direncanakan berada di sisi Perumahan Deltasari Baru yang berbatasan langsung dengan Desa Ngingas.

"PSU Perumahan Deltasari Baru ini belum diajukan penyerahannya, artinya kewenangan masih di pihak pengembang. Nanti desa dan pengembang bisa berkoordinasi sekaligus melakukan sosialisasi kepada warga," terangnya.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan pembangunan KDKMP merupakan program prioritas Presiden yang harus didukung seluruh pihak. Ia meminta seluruh elemen duduk bersama agar persoalan akses jalan segera tuntas.

"Yang penting KDKMP ini bisa berjalan. Saya kira tidak ada masalah, tinggal komunikasi antara desa dan Deltasari supaya semuanya tetap aman," ujar Subandi.

Ia juga melihat potensi besar kaw-

san tersebut jika akses jalan berhasil dibuka dan terkoneksi dengan jalur lain di kawasan Deltasari.

"Ngingas ini daerah yang strategis. Kalau akses ini nanti dibuka dan disambung sampai timur, bisa menjadi jalan kembang dan kawasan ini akan berkembang," katanya.

Subandi juga meminta Dinas PU membantu penataan infrastruktur pendukung, seperti pemlengsengan dan pavingisasi jalan, agar akses menuju KDKMP semakin representatif.

"Tolong dibantu supaya program KDKMP segera terlaksana. Kalau jalannya dibuka lebih luas, aktivitas ekonomi juga akan hidup karena masyarakat bisa melihat langsung lokasi KDKMP," pungkasnya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D DPRD Dorong Komik Jadi Media Literasi Budaya

KOTA-Upaya meningkatkan budaya literasi di kalangan pelajar terus didorong di Kabupaten Sidoarjo. Kali ini, Komisi D DPRD Sidoarjo menggandeng Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kabupaten Sidoarjo melalui program menulis komik yang diikuti siswa-siswi SD dan SMP.

Program tersebut menjadi yang pertama digelar di Kabupaten Sidoarjo. Tak hanya mengasah kreativitas menggambar dan menulis, kegiatan ini juga diarahkan menjadi media literasi budaya dan sejarah lokal bagi generasi muda.

Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo, Zahlul Yussar, mengatakan program tersebut diharapkan tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial.

Menurutnya, literasi

berbasis komik memiliki potensi menjadi program unggulan daerah, bahkan dapat menjadi percontohan di tingkat nasional.

“Harapannya ke depan kegiatan ini tidak hanya formalitas. Tadi saya dengar dari dinas, hasil karya anak-anak nantinya akan dicetak dan bisa mewakili Indonesia untuk diceritakan sampai tingkat dunia. Bahkan, ada rencana kerja sama dengan salah satu perusahaan agar komiknya dapat diterbitkan,” ujar Yussar, Senin (11/5).

Politisi Partai Demokrat itu menilai program tersebut menunjukkan keseriusan Sidoarjo dalam membangun budaya literasi yang inovatif dan dekat dengan dunia anak-anak.

● Ke Halaman 10

Komisi D DPRD...

"Ini menjadi bukti bahwa Sidoarjo terus berupaya meningkatkan literasi. Harapannya, kegiatan ini bisa menjadi role model di Jawa Timur bahkan di tingkat nasional," katanya.

Menurut Zahlul, komik merupakan media yang efektif untuk mengenalkan budaya, sejarah, hingga cerita rakyat khas Sidoarjo kepada para pelajar.

"Komik ini bisa menjadi sarana literasi budaya dan literasi sejarah di Kabupaten Sidoarjo. Harapannya, Disperpusip dapat terus memasukkan unsur budaya lokal. Jadi bukan hanya soal membaca dan menulis, tetapi juga mengenalkan budaya, seni, dan dongeng-dongeng khas daerah," jelasnya.

Ia menambahkan, banyak karya siswa yang dinilai menarik karena memuat unsur kearifan lokal. Sejumlah

peserta bahkan menuangkan cerita tentang budaya dan kesenian daerah ke dalam bentuk komik.

"Jangan sampai anak-anak kita tidak mengenal budaya Sidoarjo. Lewat komik ini, salah satu pembelajaran literasi daerah bisa ditanamkan sejak dini," tambahnya.

Sementara itu, pihak Disperpusip menyebutkan tema komik yang diangkat para peserta masih bersifat bebas. Anak-

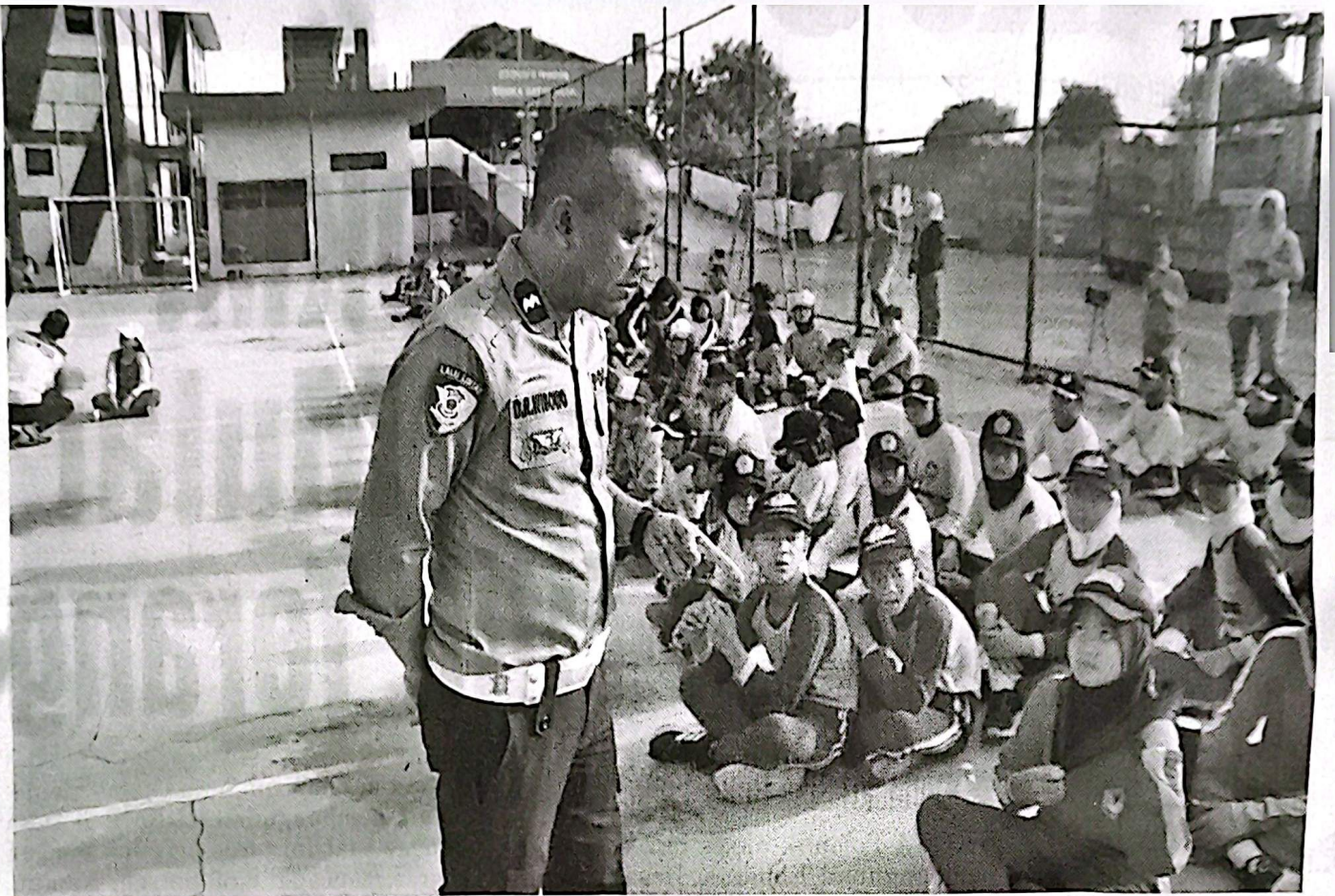
anak diberi ruang untuk menuangkan imajinasi dan kreativitas masing-masing. Meski demikian, banyak karya yang tetap mengangkat unsur budaya, seni, hingga cerita rakyat khas Sidoarjo.

Komisi D DPRD Sidoarjo berharap program tersebut dapat digelar rutin setiap tahun dan menjadi salah satu program unggulan daerah dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan pelajar. **(dik/vga)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SEMANGAT: Satuan Lalu Lintas Polresta Sidoarjo terus mematangkan persiapan tim Polisi Cilik (Pocil).

Satlantas Matangkan Polisi Cilik Menuju Lomba Polda Jatim

KOTA-Satuan Lalu Lintas Polresta Sidoarjo terus mematangkan persiapan tim Polisi Cilik (Pocil) yang akan berlaga pada Lomba Polisi Cilik tingkat Polda Jawa Timur 2026.

Pembinaan dan pelatihan intensif diberikan kepada para pelajar tingkat Sekolah Dasar sebagai upaya membentuk karakter disiplin sekaligus menanamkan budaya tertib berlalu lintas sejak usia dini.

Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terprogram oleh personel Satlantas Polresta Sidoarjo. Materi yang diberikan meliputi pelatihan Peraturan Baris Berbaris (PBB), pendidikan disiplin dan karakter, pengetahuan dasar keselamatan berlalu lintas, kekompakan, keterampilan formasi Pocil, hingga penanaman nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo

AKP Yudhi Anugrah Putra mengatakan, program Polisi Cilik bukan sekadar persiapan menghadapi perlombaan, tetapi juga menjadi sarana edukasi untuk membentuk generasi muda yang disiplin dan memiliki kesadaran hukum sejak dini.

"Program Polisi Cilik ini bukan hanya untuk menghadapi perlombaan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter anak-anak agar memiliki kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesadaran hukum sejak usia dini," ujarnya.

Ia menjelaskan, antusiasme peserta tahun ini cukup tinggi. Dari total 480 siswa sekolah dasar Kabupaten Sidoarjo yang mengikuti seleksi, sebanyak 35 peserta dinyatakan lolos dan berhak mengikuti pembinaan intensif sebagai tim inti Pocil Polresta Sidoarjo.

"Seleksi dilakukan secara ketat untuk menjangkir peserta terbaik. Dari 480 anak yang mengikuti se-

leksi, terpilih 35 peserta yang saat ini terus kami bina agar siap menjadi perwakilan Polresta Sidoarjo di tingkat Polda Jawa Timur," jelasnya.

Menurut Yudhi, melalui kegiatan tersebut para peserta diharapkan mampu menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

"Melalui kegiatan Polisi Cilik ini kami berharap anak-anak mampu menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah positif untuk membentuk mental, kepercayaan diri, serta jiwa nasionalisme para pelajar," tambahnya.

Selama proses latihan, para peserta menunjukkan semangat dan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap materi yang diberikan. Dukungan dari pihak sekolah maupun orang tua juga dinilai menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembinaan. (sur/vga)

PMD: Tunggu Surat Kemendagri soal Status Perangkat Desa Maju Pilkades

KOTA-Polemik pencalonan kepala desa (kades) di Kabupaten Sidoarjo mulai menghangat menjelang pelaksanaan Pilkades serentak pada 24 Mei 2026. Sejumlah perangkat desa yang maju sebagai calon kepala desa disebut masih aktif menjabat, meski aturan terbaru mewajibkan mereka mundur setelah resmi ditetapkan sebagai calon.

Kondisi tersebut memunculkan kekhawatiran akan munculnya polemik berkepanjangan setelah pemungutan suara. Salah satu yang menjadi sorotan terjadi di Desa Balongdowo, Kecamatan Candi. Seorang perangkat desa di wilayah itu tetap ditetapkan sebagai calon kepala desa setelah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2026.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno, mengatakan pihaknya masih menunggu surat resmi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebelum mengambil langkah administratif terkait pengunduran diri perangkat desa yang maju dalam Pilkades.

"Satu desa, yakni Desa Balongdowo, yang penetapannya dilakukan setelah



Ilustrasi pemilihan kepala desa di Sidoarjo.

PP Nomor 16 terbit. Kami juga hadir di sana," ujar Probo, Senin (11/5).

Menurut dia, penetapan calon sebelumnya dilakukan agar tidak terjadi kekosongan calon kepala desa. Namun, penetapan tersebut kemudian diperbarui dan dinyatakan resmi berlaku mulai 5 Mei 2026.

"Penetapan awal itu dilakukan untuk mengikat agar tidak ada calon kosong. Tetapi penetapan berikutnya tetap terhitung 5 Mei. Penetapan yang pertama tidak berlaku. Jadi, ketiga calon itu resmi ditetapkan pada 5 Mei," jelasnya.

Probo menegaskan, ketentuan dalam Pasal 42 ayat 4 PP Nomor 16 Tahun 2026 menyebutkan perang-

kat desa yang telah ditetapkan sebagai calon kepala desa wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

"Dalam Pasal 42 ayat 4 jelas disebutkan, setelah ditetapkan sebagai calon, perangkat desa harus mundur dari jabatannya," katanya.

Meski demikian, PMD Kabupaten Sidoarjo belum serta-merta memerintahkan pengunduran diri. Alasannya, pemerintah daerah masih menunggu surat resmi dari Kemendagri sebagai dasar administratif.

"Kalau nanti ada perintah dari kementerian harus mundur, ya harus mundur. Saat ini posisinya kami masih menunggu surat dari Mendagri," terangnya. (dik/vga)



Wabup Mimik Idayana saat hadiri kegiatan Ruang Kebersamaan. foto: ist

Wabup Mimik Hadiri Ruang Kebersamaan

Dorong Pemuda Aktif Sampaikan Aspirasi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana mendorong generasi muda aktif menyampaikan aspirasi. Hal itu disampaikan saat menghadiri kegiatan Ruang Kebersamaan di pendopo Balai Desa Kebaron Kecamatan Tulangan, Sabtu (9/5) malam.

“Forum seperti ini sangat penting karena menjadi ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan keluhannya kepada pemerintah. Kalau masyarakat tidak bisa menyampaikan aspirasinya, maka pemerintahan tidak akan berjalan dengan baik,” ungkapnya.

Ia juga menyoroti perkembangan teknologi informasi dan media sosial yang kini semakin memudahkan masyarakat dalam menyampaikan keluhan maupun aduan pelayanan publik.

Namun demikian, ia menegaskan bahwa pelayanan di tingkat desa harus tetap berjalan optimal sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. **(sta/rus)**

Kontrak Guru PPPK Paruh Waktu Berpotensi Diperpanjang

Setelah 300 Pendidik Pensiun Tahun Ini

SIDOARJO - Sekolah-sekolah di Kota Delta berpotensi kekurangan pengajar. Sebanyak 309 guru Aparatur Sipil Negara (ASN) pensiun tahun ini. Sementara seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2026 belum bisa digelar.

Terkait persoalan tersebut, pemkab menyiapkan sejumlah kebijakan. Salah satunya memperpanjang kontrak guru PPPK. Langkah tersebut dilakukan untuk menambal kekurangan guru.

Kabid Pengadaan dan Pemberhentian BKD Sidoarjo Farida Puspitasari menjelaskan, guru PPPK penuh waktu memiliki masa kontrak selama lima tahun. Sedangkan PPPK paruh waktu dievaluasi dan diperpanjang kontrak setiap tahun. Terkait itu, guru PPPK paruh waktu yang belum memasuki batas usia pensiun masih dimungkinkan untuk diperpanjang masa kerjanya.

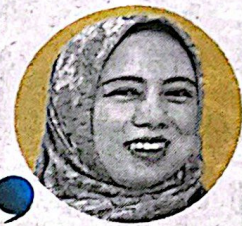


Sumber: BKD Sidoarjo

"Untuk PPPK yang belum masuk usia pensiun dimungkinkan diperpanjang kontraknya," kata Farida. Dia menambahkan jumlah guru yang memasuki masa purna tugas berasal dari tenaga pendidik SD dan SMP negeri di bawah naungan pemkab. "Ada 309 guru yang sudah tak bisa mengajar tahun depan (2027, Red)," katanya.

200 Kepala Sekolah Purnatugas

BKD mencatat, saat ini total tenaga pengajar ASN mencapai 7.237 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 2.888 guru PNS, 3.647 guru PPPK, dan 702 guru PPPK paruh waktu.

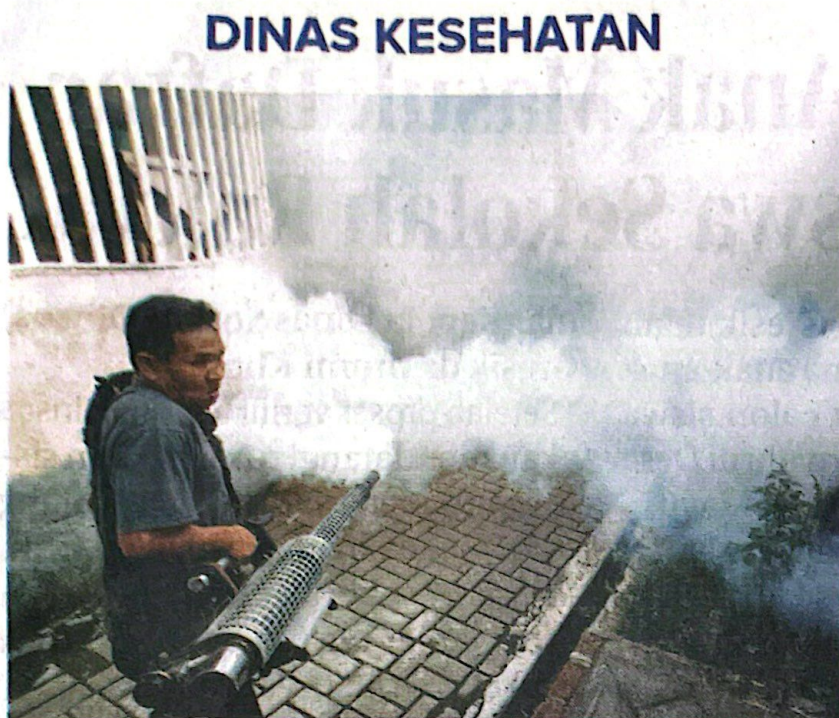


PPPK yang belum masuk usia pensiun dimungkinkan diperpanjang kontraknya."

Farida
Kabid Pengadaan dan Pemberhentian BKD Sidoarjo

Pemkab telah menggelar pengadaan PPPK guru dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2022 terdapat 1.398 guru PPPK yang diangkat. Kemudian sebanyak 65 guru pada 2023 dan 400 guru pada 2024. Namun, hingga saat ini seleksi PPPK guru untuk 2026 belum dilaksanakan.

Selain guru, BKD juga mencatat ada 200 kepala sekolah yang pensiun tahun ini. Rinciannya 140 kepala sekolah SD dan sisanya SMP. Kepala BKD Sidoarjo Misbahul Munir mengatakan, jumlah ASN yang purna tugas tahun ini paling banyak memang di bidang pendidikan. "ASN pensiun naik tiga kali lipat dibanding tahun lalu. Paling terdampak pendidikan," katanya. (fu)/hen



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BERANTAS NYAMUK: Warga Desa Keboansikep, Gedangan, melakukan foging untuk mencegah demam berdarah.

Kasus DBD Turun, tapi Penyebaran Merata

SIDOARJO – Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sidoarjo mencapai 41 kasus sejak Januari hingga Mei 2026. Angka tersebut turun 19 kasus dibandingkan periode sama tahun lalu. Meski begitu, Dinkes Sidoarjo mencatat penyebaran DBD lebih merata tahun ini.

Dari catatan, Kecamatan Buduran menjadi wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak delapan kasus. Disusul Kecamatan Waru lima kasus dan Kecamatan Candi empat kasus.

Kabid P2P Dinkes Sidoarjo dr Djoko Setijono mengatakan penurunan kasus dipengaruhi meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Selain itu, puskesmas juga aktif melakukan pemantauan jentik dan edukasi ke lingkungan permukiman padat penduduk. Menurut Djoko, pola penyebaran tahun ini memang lebih merata dibanding tahun lalu yang banyak terkonsentrasi di beberapa wilayah. (ful/hen)

Jawa Pos

Kades Ngingas Usul Buka Tembok Deltasari untuk Akses KDMP

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi bersama pengelola Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Desa Ngingas, Dandim Sidoarjo, dan Pengembang Perumahan Deltasari menggelar rapat kemarin (11/5). Rapat itu membahas rencana pembangunan akses KDMP Desa Ngingas, Waru, yang melewati lahan perumahan.

Kepala Desa Ngingas Samian menjelaskan bahwa lokasi pembangunan berada di perbatasan dengan Perumahan Deltasari. Karena itu, pihak desa mengusulkan pembukaan tembok perumahan agar akses menuju kawasan KDMP lebih dekat. Dengan jalur tersebut, ma-

syarakat akan lebih mudah menjangkau lokasi.

Menurutnya, akses KDMP nantinya tidak hanya mendukung aktivitas koperasi. Dia juga berencana membangun lapangan olahraga di sekitar kawasan tersebut.

Bupati Sidoarjo Subandi meminta pembangunan KDMP tetap berjalan sambil membahas usulan akses baru tersebut.

Perwakilan manajemen Perumahan Deltasari Suryandharu menyebut usulan pembukaan akses masih akan dibahas bersama desa dan warga. Sebab, penyerahan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) hingga kini belum diajukan. **(ful/hen)**



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

CARI SOLUSI: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) memimpin rapat terkait pengembangan KDMP Desa Ngingas, Kecamatan Waru, di Pendopo Delta Wibawa kemarin (11/5).



Polisi bersama warga memanen jagung di lahan pertanian Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo.

Dukung Ketahanan Pangan Polisi dan Petani di Balongbendo Panen Raya Jagung

Sidoarjo, Memorandum

Polsek Balongbendo bersama kelompok tani menggelar panen raya jagung serentak kuartal I tahun 2026 di lahan pertanian Kelompok Tani Sumber Makmur Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Senin (11/5).

Kegiatan tersebut dipimpin Kapolsek Balongbendo Kopol Sugeng Sulistiyono dan dihadiri personel Polsek Balongbendo, Pengasuh Ponpes Mambaul Ulum, PPL Kecamatan Balongbendo, Kelompok Tani Sumber Makmur, serta pemilik lahan M Koyil.

Dalam arahannya saat apel sebelum panen raya, Kopol Sugeng Sulistiyono menyampaikan kegiatan panen jagung itu merupakan implementasi program Asta Cita Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto sekaligus bentuk kepedulian Polisi Cinta Petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

"Panen raya jagung ini merupakan langkah positif dalam meningkatkan produksi pangan, khususnya jagung di wilayah Kecamatan Balongbendo. Kami

mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung program penanaman hingga panen jagung ini," ujarnya.

Menurutnya, sinergi antara Polri, pemerintah, dan kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional sehingga tercipta situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.

Kapolsek Balongbendo juga mengajak masyarakat memanfaatkan lahan pertanian secara optimal dan bijak.

"Mari kita budidayakan tanaman jagung ini dengan sebaik-baiknya, menjaga lahan pertanian, serta memanfaatkannya secara maksimal agar hasil yang diperoleh semakin baik," tambahnya.

Pada panen raya tersebut, jagung dipanen di lahan seluas kurang lebih satu hektare bersama anggota Polsek Balongbendo, PPL Kecamatan Balongbendo, kelompok tani, dan pemilik lahan. Hasil panen diperkirakan mencapai sekitar 1,5 ton jagung. (jok/fer)

Bupati Mohon Doa Ulama

Sidoarjo, Memorandum

Ribuan jemaah Jatman dan JQH NU se-Sidoarjo memadamati Pendopo Delta Wibawa untuk mengikuti pengajian malam Ahad Pahing dalam rangka doa bersama dan Lailatul Qiraah.

Kegiatan tersebut dihadiri sejumlah ulama, di antaranya Kiai Abdul Aziz Munif, Kiai Abdi Manaf Soleh, serta KH Lukman Hakim yang hadir sebagai penceramah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan pesan khusus dari bupati kepada para ulama dan jemaah yang hadir.

Menurutnya, pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak dapat dilakukan bupati dan wakil bupati seorang diri. Karena itu, diperlukan dukungan seluruh elemen masyarakat, termasuk doa para ulama dan kiai.

"Bapak bupati dan ibu wakil bupati memohon doa dan dukungan agar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo senantiasa diberi kekuatan, keistikamah-



Ribuan jemaah Jatman dan JQH NU mengikuti pengajian di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

an dan kebijaksanaan dalam kemaslahatan masyarakat," menjalakan amanah demi kejayaannya.

Selain itu, Fenny menegaskan sinergi antara ulama dan umara harus terus dijaga karena menjadi kekuatan besar dalam pembangunan daerah.

"Ulama dan umara adalah kekuatan yang dahsyat kalau sama-sama mendukung," paparnya.

Ia menambahkan, secara pribadi dirinya juga memohon doa dari seluruh jemaah pengajian untuk kesehatan dan keselamatan para pemimpin di Kabupaten Sidoarjo.

"Mudah-mudahan pemimpin-pemimpin kita semua sehat, bahagia, selamat dunia akhirat, itu doa kita semuanya," tandasnya. (jok/fer)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Breaking News ni Masa Depan Negeri Bupati Sidoarjo Ajak Swasta Dukung Pembangunan KD

BANGKIT POS.ID



Pemerintahan

Bupati Sidoarjo Mohon Doa Ulama demi Perkuat Pembangunan Daerah

Admin
Mei 11, 2026



Bangkitpos.id, Sidoarjo,– Ribuan jamaah Jam'iyah Thoriqoh Mu'tabaroh An Nahdliyah (Jatman) dan JQH NU dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo memadati Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (9/5/2026). Mereka mengikuti pengajian malam Ahad Pahing yang digelar sebagai bentuk doa bersama dan penguatan spiritual demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan religi tersebut berlangsung khidmat dan dihadiri sejumlah ulama serta tokoh agama. Tampak hadir di antaranya Kyai Abdul Aziz Munif, Kyai Abid Manaf Soleh, serta KH Lukman Hakim yang memberikan tausiah kepada jamaah.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi. Ia menyampaikan pesan khusus dari Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo kepada para ulama dan jamaah yang hadir.

Menurutnya, pemerintah daerah memohon doa dan dukungan agar roda pemerintahan Kabupaten Sidoarjo senantiasa diberi kekuatan, kebijaksanaan, serta Istiqomah dalam menjalankan amanah untuk masyarakat.

"Bapak Bupati dan Ibu Wakil Bupati memohon doa dan dukungan agar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selalu diberi kekuatan, keistiqomahan, dan kebijaksanaan dalam menjalankan amanah demi kemaslahatan masyarakat," ujar Fenny dalam sambutannya.

Ia menegaskan bahwa pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak bisa dilakukan pemerintah sendirian. Dibutuhkan sinergi seluruh elemen masyarakat, termasuk peran penting para ulama dalam memberikan dukungan moral dan spiritual.

Fenny menyebut hubungan harmonis antara ulama dan umara menjadi salah satu kekuatan utama dalam membangun daerah. Menurutnya, kolaborasi tersebut akan menjadi pondasi penting dalam mewujudkan Sidoarjo yang lebih maju dan sejahtera.

"Ulama dan umara adalah kekuatan yang dahsyat kalau sama-sama mendukung dan berjalan beriringan," katanya.

Selain menyampaikan pesan pemerintah daerah, Fenny juga mengajak seluruh jamaah untuk terus mendoakan para pemimpin daerah agar diberikan kesehatan, keselamatan, dan kemampuan dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat.

Ia berharap seluruh pemimpin di Sidoarjo dapat menjalankan roda pemerintahan dengan baik demi terciptanya pembangunan yang merata dan kesejahteraan masyarakat.

"Semoga para pemimpin kita semua selalu sehat, bahagia, dan diberi keselamatan dunia maupun akhirat. Itu doa kita bersama," pungkasnya.

Pengajian malam Ahad Pahing tersebut juga menjadi momentum mempererat ukhuwah Islamiyah serta memperkuat hubungan antara pemerintah daerah dengan kalangan ulama dan masyarakat Nahdliyin di Kabupaten Sidoarjo.

Susy



Ribuan Penerima Beasiswa Pemkab Sidoarjo Diumumkan, Daftarnya Bisa Diakses di Sini...

11 Mei 2026 15:41



Fathur Roziq
Editor



Program Beasiswa Pemkab Sidoarjo untuk berbagai kalangan murid sekolah hingga mahasiswa. (Foto: Kominfo Sidoarjo)

Politik & Pemerintahan



Aa AA

KETIK, SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui program Beasiswa Pemkab Sidoarjo Tahun 2026. Beasiswa Pemkab Sidoarjo ini termasuk dalam program unggulan Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana.

Proses pendaftaran telah dibuka pada 1 hingga 28 Februari 2026 lalu. Sekarang tahapan seleksi calon penerima manfaat selesai. Sebanyak 4.000 penerima beasiswa Pemkab Sidoarjo dinyatakan sebagai penerima manfaat program tersebut pada Senin (11 Mei 2026).

Pemkab Sidoarjo merilis nama-nama penerima beasiswa Pemkab Sidoarjo melalui website resmi beasiswa.sidoarjokab.go.id yang berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Nomor. 100.3.3.2/251/438.1.1.3/2026.



Pemerintahan Bupati Subandi dan Wabup Mimik Idayana berupaya meningkatkan akses pendidikan sekaligus kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan beasiswa pendidikan. (Foto: Kominfo Sidoarjo)

Para pendaftar nantinya dapat melakukan pengecekan nama penerima secara mandiri melalui laman tersebut sekaligus melengkapi persyaratan tambahan yang dibutuhkan.

Program Beasiswa Pemkab Sidoarjo Tahun 2026 terbagi dalam beberapa kategori. Di antaranya, beasiswa Pemkab Sidoarjo untuk anak yatim jenjang SD-SMP sederajat sebanyak 1.500 siswa. Anak yatim SMA dan mahasiswa kurang mampu sebanyak 1.000 penerima. Kategori prestasi akademik dan nonakademik sebanyak 1.000 mahasiswa. Bidang



Trending



Alun-alun Kapanjen Dibangun di Sisi Selatan Stadion Kanjuruhan...



Sengketa Goa Gong Berakhir Damai, Disperkimtan Pacitan Akui Kelir...



DPRD dan Pemkab Kompaki Proyek Alun-alun Kapanjen Kabupaten...



Breaking News! Polisi Sebut 31 Wisatawan Surabaya di Insiden Pantai...



Insiden Pantai Wediawu! Polisi Tetapkan 4 Warga Malang Jadi Tersangka, Ada...

AKSES PENUH PEMBERITAAN DAERAH DENGAN TIM ANDA



www.ketik.com

Powered by
514
CEO





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketik Berita . .

Ketik Haji 2026

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Pemerintahan

Hukum & Kriminal

Ekonomi & Bisnis

Pendidikan

Kesehatan

O

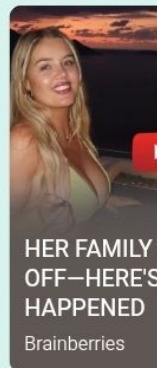
Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program beasiswa Pemkab Sidoarjo tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah kepada dunia pendidikan sekaligus upaya mendorong generasi muda Sidoarjo agar terus berprestasi.

"Alhamdulillah, bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional kemarin, saya telah menandatangani SK Penerima Beasiswa Pemkab Sidoarjo tahun 2026. Ini adalah komitmen kami untuk terus mendukung mimpi anak-anak hebat di Sidoarjo," ujar Bupati Subandi.

Bupati Subandi berharap bantuan pendidikan tersebut dapat menjadi motivasi bagi para pelajar dan mahasiswa penerima manfaat untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri.

"Semoga bantuan ini menjadi penyemangat belajar dan barokah bagi masa depan anak-anak kita. Teruslah berprestasi dan bangun Sidoarjo kita tercinta," tambah Bupati Subandi.

Baca Juga:



Koperasi Merah Putih Desa Ngingas Terkendala Jalan, Bupati Subandi Ajak Pengembang Perum Delta Sari Bantu Akses

Program Beasiswa Pemkab Sidoarjo sendiri menjadi salah satu upaya nyata pemerintah daerah dalam memperluas akses pendidikan serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sidoarjo. (*)

Yuk, baca berita ketik lainnya di Google News!
Temukan Lowongan Kerja Teraktual



Kunjungi

Tags:

Beasiswa Pemkab Sidoarjo

Bupati Subandi

Beasiswa Anak Yatim

Temukan lebih banyak

Panduan & Petunjuk Perjalanan >

Berita Olahraga Nasional >


Berita Pendidikan Terkini >



UKK Tahap Akhir Selesai, Ketua DPC PKB Sidoarjo Diumumkan Akhir Mei 2026

Admin — 12/05/2026

Share

 Read Time: 2 Minute, 19 Second

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), tuntas menggelar Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) bagi calon Ketua Dewan Pengurus Cabang (DPC) PKB se-Pulau Jawa.



Kegiatan ini merupakan bagian dari proses konsolidasi dan penguatan struktur partai dalam menyiapkan kepemimpinan yang solid, visioner, dan profesional di semua tingkatan.

Ketua DPP PKB Bidang Penguatan Organisasi, Eksekutif dan Legislatif Abdul Halim Iskandar atau Gus Halim menyatakan, UKK tahap kedua merupakan tindak lanjut dari UKK tahap satu berupa assesment dan kompetensi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

"UKK tahap dua ini adalah tindak lanjut dari UKK tahap satu berupa assesment dan menguji kompetensi. Pelaksanaannya dibagi menjadi lima tahap mulai tanggal 11 sampai 15 Mei 2026," ujar Gus Halim di kantor DPP PKB, Jl Raden Saleh No. 9 Jakarta Pusat, Senin (11/5/2026) seperti kutip website resmi pkb.

Gus Halim menjelaskan, pada hari pertama pelaksanaan terdapat 120 calon Ketua DPC PKB se-Pulau Jawa yang mengikuti proses UKK dari total sekitar 800 calon Ketua DPC PKB yang akan mengikuti tahapan serupa.

"Untuk hari ini ada 120 calon Ketua DPC se-Pulau Jawa yang kita uji kelayakan dan kepatutannya dari total 800 calon Ketua DPC PKB se-Pulau Jawa. Mereka diuji langsung oleh pengurus inti DPP PKB mulai dari komitmen perjuangan partai, visi-misi kepemimpinan, kapasitas organisasi, hingga sisi profesionalitas," kata Gus Halim.

Selain untuk DPC di Pulau Jawa, DPP PKB juga memastikan proses UKK dilaksanakan secara menyeluruh bagi DPC di luar wilayah Jawa. Pelaksanaannya dilakukan oleh masing-masing Dewan Pengurus Wilayah (DPW/provinsi), Dewan Pengurus Cabang (DPC/kabupaten-kota), Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC/kecamatan), hingga Dewan Pengurus Ranting (DPRT/desa).

Menurutnya, UKK menjadi instrumen penting bagi PKB untuk memastikan seluruh pemimpin partai memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat, loyal terhadap ideologi partai, serta mampu menjawab tantangan politik dan kebutuhan masyarakat ke depan.

Gus Halim menegaskan, proses UKK bukan hanya berlaku bagi calon pemimpin tingkat DPC, tetapi menjadi bagian penting dalam membangun kultur meritokrasi di seluruh struktur partai, mulai tingkat Dewan Pengurus Wilayah (DPW/provinsi), Dewan Pengurus Cabang (DPC/kabupaten-kota), Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC/kecamatan), hingga Dewan Pengurus Ranting (DPRT/desa).

"UKK penting agar setiap pemimpin PKB di semua tingkatan benar-benar memiliki kapasitas, loyalitas, integritas, dan kemampuan kerja organisasi. Partai membutuhkan pemimpin yang tidak hanya populer, tetapi juga mampu bekerja, menggerakkan kader, serta hadir di tengah masyarakat," tegasnya.

Sementara itu khusus untuk Calon ketua DPC PKB Sidoarjo, empat kandidat yakni H. Usman M.Kes. H. Abdillah Nasih S.M, H. Rizza Ali Faizin S.Pd.I dan Ibnu Azzar Firdous, juga sudah tuntas mengikuti jalannya UKK.

Pengujinya pun bukan kaleng-kelang, yakni dari anggota fraksi PKB DPR RI, yang menurut informasi, satu diantara pertanyaannya menanyakan apa motivasi kandidat berani maju sebagai ketua DPC PKB Sidoarjo.

Selanjutnya siapa ketua terpilih nanti diumumkan pada akhir bulan Mei 2026 ini. (Abidin)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Home Berita Pendidikan MEDIASOROTMATA.COM.TV TNI/POLRI Wisata
Tentang Kami Redaksi Media Siber UU Pers

Pemerintah

Tiga Pj Kades di Prambon Dilantik, Camat Pesan Jaga Kondusivitas Jelang Pilkadaes

Media Sorot Mata 11 Mei 2026



SIDOARJO, MEDIASOROTMATA.COM - Pelantikan tiga Penjabat (Pj) Kepala Desa di Kecamatan Prambon berlangsung khidmat di Pendopo Kantor Kecamatan Prambon, Senin (11/5/2026). Pelantikan tersebut meliputi Penjabat Kepala Desa Watutulis, Jedongcangkring, dan Kedungsugo yang dipimpin langsung oleh Camat Prambon, Hery Santoso, S.STP, M.HP.

Acara tersebut dihadiri unsur Forkopimka Prambon, di antaranya Danramil Prambon, Kapolsek Prambon, Kepala KUA Prambon, para kepala desa se-Kecamatan Prambon, tokoh masyarakat, serta tamu undangan lainnya.

Prosesi pelantikan diawali dengan pembukaan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diikuti seluruh peserta dengan penuh khidmat. Selanjutnya, Sekretaris Kecamatan Prambon membacakan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo tentang pengangkatan Penjabat Kepala Desa sebagai dasar pelantikan.

Adapun pejabat yang dilantik yakni Eko Wahyu Cahyono, S.Pd sebagai Penjabat Kepala Desa Kedungsugo, Dewi Puspita Sari, S.Sos sebagai Penjabat Kepala Desa Watutulis, serta Moch. Saiful Chawam sebagai Penjabat Kepala Desa Jedongcangkring.

Prosesi pelantikan berlangsung tertib dan penuh khidmat, dimulai dari pengambilan sumpah jabatan, penandatanganan naskah sumpah, penyematan tanda jabatan, hingga penyerahan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo kepada masing-masing pejabat yang dilantik.

Dalam sambutannya, Camat Prambon Hery Santoso menyampaikan harapannya agar para penjabat kepala desa yang baru dapat menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab serta menjaga stabilitas pemerintahan desa menjelang pelaksanaan Pilkadaes serentak tahun 2026.

Menurutnya, seorang penjabat kepala desa memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan pelayanan masyarakat tetap berjalan optimal serta menjaga situasi desa tetap kondusif.

"Penjabat kepala desa diharapkan mampu menjaga stabilitas pemerintahan desa, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, serta membangun komunikasi yang baik dengan seluruh elemen masyarakat desa," ujar Hery Santoso.

Ia juga berpesan agar para penjabat kepala desa yang baru dilantik dapat bekerja secara profesional, netral, dan mengedepankan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

"Jaga amanah ini dengan baik. Rangkul seluruh elemen masyarakat, jaga kekompakan perangkat desa, serta ciptakan suasana yang sejuk dan harmonis menjelang Pilkadaes serentak," pesannya.





SIDOARJO, MEDIASOROTMATA.COM – Pelantikan tiga Penjabat (Pj) Kepala Desa di Kecamatan Prambon berlangsung khidmat di Pendopo Kantor Kecamatan Prambon, Senin (11/5/2026). Pelantikan tersebut meliputi Penjabat Kepala Desa Watutulis, Jedongcangkring, dan Kedungsugo yang dipimpin langsung oleh Camat Prambon, Hery Santoso, S.STP., M.HP.

Acara tersebut dihadiri unsur Forkopimka Prambon, di antaranya Danramil Prambon, Kapolsek Prambon, Kepala KUA Prambon, para kepala desa se-Kecamatan Prambon, tokoh masyarakat, serta tamu undangan lainnya.

Prosesi pelantikan diawali dengan pembukaan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diikuti seluruh peserta dengan penuh khidmat. Selanjutnya, Sekretaris Kecamatan Prambon membacakan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo tentang pengangkatan Penjabat Kepala Desa sebagai dasar pelantikan.

Adapun pejabat yang dilantik yakni Eko Wahyu Cahyono, S.Pd sebagai Penjabat Kepala Desa Kedungsugo, Dewi Puspita Sari, S.Sos sebagai Penjabat Kepala Desa Watutulis, serta Moch. Saiful Chawam sebagai Penjabat Kepala Desa Jedongcangkring.

Prosesi pelantikan berlangsung tertib dan penuh khidmat, dimulai dari pengambilan sumpah jabatan, penandatanganan naskah sumpah, penyematan tanda jabatan, hingga penyerahan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo kepada masing-masing pejabat yang dilantik.

Dalam sambutannya, Camat Prambon Hery Santoso menyampaikan harapannya agar para penjabat kepala desa yang baru dapat menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab serta menjaga stabilitas pemerintahan desa menjelang pelaksanaan Pilkades serentak tahun 2026.

Menurutnya, seorang penjabat kepala desa memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan pelayanan masyarakat tetap berjalan optimal serta menjaga situasi desa tetap kondusif.

“Penjabat kepala desa diharapkan mampu menjaga stabilitas pemerintahan desa, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, serta membangun komunikasi yang baik dengan seluruh elemen masyarakat desa,” ujar Hery Santoso.

Ia juga berpesan agar para penjabat kepala desa yang baru dilantik dapat bekerja secara profesional, netral, dan mengedepankan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

“Jaga amanah ini dengan baik. Rangkul seluruh elemen masyarakat, jaga kekompakan perangkat desa, serta ciptakan suasana yang sejuk dan harmonis menjelang Pilkades serentak,” pesannya.

Selain itu, Hery Santoso meminta para penjabat kepala desa untuk segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja masing-masing serta aktif membangun koordinasi dengan Forkopimka maupun lembaga desa agar roda pemerintahan berjalan lancar.

Rangkaian acara juga diisi dengan serah terima jabatan kepala desa, doa bersama yang dipimpin Kepala KUA Prambon, serta pemberian ucapan selamat kepada para penjabat kepala desa yang baru dilantik oleh jajaran Forkopimka dan para tamu undangan.

Pelantikan tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menjaga kesinambungan roda pemerintahan desa di Kecamatan Prambon agar pelayanan publik kepada masyarakat tetap berjalan maksimal, sekaligus menciptakan suasana yang aman dan kondusif menjelang pelaksanaan Pilkades serentak 2026. (GIS/NUR)

Tags: [Camat Pesan Jaga Kondusivitas Jelang Pilkades](#)

[Tiga Pj Kades di Prambon Dilantik](#)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Republik News



Republik TV Oase Iman Akhbar Momi Kesehatan Info Otomotif Internasional Teknologi

Beranda > Sidoarjo >

Sidoarjo

Membangun Sidoarjo Butuh Dukungan Bersama, Bupati Subandi Titip Pesan Mohon Doa Kepada Ulama

Redaksi 2 Min Baca
11 Mei 2026



Foto : Pengajian malam Ahad di halaman pendopo Delta Wibawa.

Temukan lebih banyak [Berita Terkini](#) [Paket Promosi Bisnis](#)

[Panduan Kota & Daerah](#) [Berita Olahraga Eksklusif](#) [Arsip Berita Digital](#)
[Berita Teknologi Terbaru](#) [Pelatihan Jurnalistik Online](#) [Referensi Geografis](#)

Republiknews.com, SIDOARJO – Ribuan warga yang tergabung dalam Keluarga Besar Jatman dan JQH Nahdlatul Ulama (NU) se-Kabupaten Sidoarjo memenuhi halaman Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (9/5/2026).

Kehadiran mereka dalam acara Pengajian Malam Ahad Pahing ini untuk melaksanakan doa bersama dan pembacaan Kitab Suci Al-Qur'an.

Berbagai tokoh agama turut hadir, antara lain Kyai Abdul Aziz Munif, Kyai Abdi Manaf Soleh, serta K.H. Lukman Hakim yang bertindak sebagai penceramah utama.

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi untuk menyampaikan pesan penting.

Ia menyampaikan bahwa kemajuan dan pembangunan di Sidoarjo tidak dapat dijalankan hanya oleh Bupati dan Wakil Bupati semata. Dukungan serta doa restu dari seluruh lapisan masyarakat, khususnya para pemuka agama atau Ulama, menjadi kunci keberhasilan pemerintahan daerah.

"Bapak Bupati dan Ibu Wakil Bupati memohon doa dan dukungan agar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo senantiasa diberi kekuatan, keteguhan hati, dan kebijaksanaan dalam menjalankan amanah demi kesejahteraan masyarakat," ujar Fenny menyampaikan pesan Bupati.

Lebih lanjut, Fenny menegaskan pentingnya menjaga keselarasan dan kerja sama yang erat antara Ulama (Tokoh Agama) dan Umara (Penyelenggara Negara). Menurutnya, persatuan kedua kekuatan besar inilah yang akan menjadi penggerak utama kemajuan daerah. Ia sangat yakin bahwa cita-cita mewujudkan Sidoarjo yang maju, adil, dan makmur akan tercapai apabila semua elemen bersatu padu.

"Ulama dan Umara adalah kekuatan yang dahsyat apabila sama-sama bersatu dan saling mendukung dalam kebaikan," tegas Fenny.

Secara pribadi maupun mewakili jajaran pemerintahan, Fenny juga memohon doa restu dari seluruh hadirin. Ia meminta dukungan doa agar seluruh pemimpin dan aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan, serta kemudahan dalam mengurus kepentingan rakyat.

"Mudah-mudahan pemimpin-pemimpin kita semua sehat, bahagia, selamat dunia dan akhirat. Itulah doa dan harapan kita bersama," tutup Fenny di hadapan ribuan jamaah yang hadir.

(AHF/Kominfo Sidoarjo)

Tag: # Bupati Sidoarjo H Subandi SH

